

## ABSTRAK

**Muhamad Dhuyufurohman Al Hasan.** 1202020095, 2024. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung).

Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah konsisten menggunakan model pembelajaran jigsaw. Model pembelajaran jigsaw dilakukan dengan baik dan maksimal sesuai dengan pedoman RPP yang didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran, sehingga menjadikan sekolah MTs Miftahul Falah termasuk sekolah favorit yang banyak diminati. Namun, ketika model pembelajaran jigsaw dilakukan terus menerus bisa saja menimbulkan kebosanan. Dengan demikian, peneliti mencoba membandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk mencari alternatif pembelajaran mana yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media audio visual pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung. 2) Proses penggunaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Miftahul Falah Gedebage. 3) Perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media audio visual (kelas eksperimen) dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (kelas kontrol) pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan atas teori yang mengatakan bahwa kegiatan kancing gemerincing ini dapat memberikan kontribusi siswa secara merata. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk berdiskusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain ataupun untuk saling mengevaluasi hafalan. Model pembelajaran kancing gemerincing dirancang untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya juga ada anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *Quasi Experiment*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan lembar tes terhadap siswa. Adapun Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah termasuk pada kategori baik, berdasarkan skor rata-rata hasil observasi aktivitas guru sebesar 89%. 2) Proses penggunaan model pembelajaran jigsaw adalah termasuk pada kategori baik, berdasarkan skor rata-rata hasil observasi aktivitas guru sebesar 90% 3) Perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (84,26) dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (62,96). Hipotesisnya diterima, berdasarkan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.